

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data komposisi hasil tangkapan yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil tangkapan sampingan (HTS) lebih besar (65%) yaitu berupa Ikan Kerisi (*Nemipterus Japonicas*) 7%, Ikan Selangat (*Anodontostoma Selangat*) 7%, Ikan Gelamo (*Pseudocienna Amovensis*) 9%, Ikan Dencis (*Sardina Philcardus*) 5%, Ikan Duri (*Arius Thalassinus*) 5%, Ikan Pari (*Dasyatis sp*) 3%, Ikan Pepetek (*Leiognathus Equulus*) 17%, Ikan Sebelah (*Cynoglossus Microlepis*) 3%, Sotong (*Sepiida*) 3%, Cumi-Cumi (*Teuthida*) 4%, dan Kepiting (*Brachyura*) 3%, dibandingkan hasil tangkapan utama (HTU) (30%), yaitu Udang Dogol (*Metopenaeus Monoceros*) 14%, Udang Kerosok (*White Shrimp*) 3%, Udang Loreng (*Bamboo Shrimp*) 5%, Udang Flower (*Panaeus Sp*) 7%, dan Udang Burung (*Panaeus Modon*) 1% sehingga alat tangkap *mini trawl* (pukat hela) dinyatakan tidak baik untuk kelestarian lingkungan ikan berkelanjutan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan setelah dilakukan penelitian ini yaitu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai alat tangkap *mini trawl* (Pukat Hela) dengan modifikasi alat pemisah ikan (API) sehingga hasil tangkapan utama lebih dominan dibandingkan hasil tangkapan sampingan.